

Smartlink US Dollar Managed Fund

Oktober 2017

BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **3,47%**
 Bulan Tertinggi **9,61%** Des-08
 Bulan Terendah **-10,66%** Okt-08

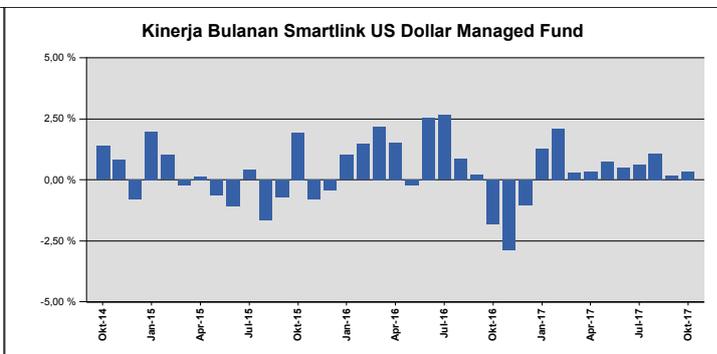
Rincian Portofolio

Obligasi Negara	78,40%	Lima Besar Obligasi	
Obligasi BUMN	18,84%	Pertamina 2022	15,10%
Kas/Deposito	2,76%	RI0038	6,26%
		RI0521	5,67%
		RI0727	5,43%
		RI0124	5,04%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink US Dollar Managed Fund	0,34%	1,59%	3,46%	3,47%	14,53%	7,65%	112,13%
Tolak Ukur*	0,40%	1,77%	3,76%	4,56%	14,68%	8,29%	28,64%

*80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank

(Tolak ukur, sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



INFORMASI LAIN

Total dana (Juta USD) : USD 56,88
 Kategori Investasi : Moderat
 Tanggal Peluncuran : 07 Apr 2003
 Mata Uang : United States Dollar
 Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
 Harga per Unit (Per 31 Oktober 2017) : USD 2,0152 **Beli** / USD 2,1213 **Jual**
 Rentang Harga Jual-Beli : 5,00%
 Biaya Manajemen : 1,00% p.a.

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Oktober 2017 pada level bulanan +0.01% (dibandingkan konsensus inflasi +0.10%, +0.13% di bulan September 2017). Secara tahunan, inflasi menurun ke level +3.58% (dibandingkan konsensus +3.68%, +3.72% di bulan September 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +3.07% (dibandingkan konsensus +3.08%, +3.00% di bulan September 2017). Inflasi dikarenakan kenaikan harga makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18 Oktober 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.25%, serta fasilitas simpanan pada level 3.50% dan fasilitas pemijaman pada level 5.00%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.59% menjadi 13,572 di akhir bulan Oktober 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,492. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga 2017 meningkat 3.18% secara triwulan (5.06% secara tahunan dibandingkan kuartal sebelumnya pada 5.01% secara tahunan) dimana penyebab terbesar dikarenakan pertumbuhan pada lapangan usaha jasa lainnya. Berdasarkan pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa menjadi faktor utama penggerak. Neraca perdagangan tercatat surplus 1.76 miliar Dollar AS (surplus 2.26 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit 0.50 miliar Dollar AS) di bulan September 2017. Ekspor meningkat secara tahunan +15.60% dengan peningkatan terbesar dari ekspor bahan bakar mineral, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +13.13%. Cadangan devisa menurun 2.85 miliar Dollar AS dari 129.79 miliar Dollar AS di bulan September 2017 menjadi 126.55 miliar Dollar AS di bulan Oktober 2017. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri dan stabilisasi Rupiah serta terkait dengan menurunnya penempatan valas perbankan di Bank Sentral untuk kebutuhan pembayaran.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup beragam sepanjang kurva bulan Oktober 2017 namun relatif terjaga. Tidak ada perubahan signifikan dalam pergerakan yield meskipun meningkatnya nilai mata uang dolar AS dan meningkatnya yield obligasi pemerintah AS. Pembahasan mengenai pencalonan Ketua Fed baru antara Powell dan Taylor terkait dengan outlook Fed Fund Rate menarik perhatian pelaku pasar, yang dimana Trump akhirnya mencalonkan Powell. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia menguat dari 104/107 menjadi 94/95. Yield di bulan Oktober 2017 untuk tenor 5 tahun turun -2bps menjadi 2.80% (2.82% di September 2017), tenor 10 tahun naik +2bps menjadi 3.56% (3.54% di September 2017), dan tenor 30 tahun turun -1bps menjadi 4.46% (4.47% di September 2017).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan strategi.

Disclaimer:

Smartlink US Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.